
ANALISIS PENGARUH HARGA CPO (CRUDE PALM OIL) DUNIA DAN PRODUKSI CPO (CRUDE PALM OIL) INDONESIA TERHADAP FLUKTUASI HARGA MINYAK GORENG CURAH INDONESIA

Oleh

Tri Yulianto¹, Rhevi HS Putri², Nur Khotimah³

^{1,2,3}Universitas Pertahanan Republik Indonesia

Email: ¹yulianto290918@gmail.com, ²fheviany_h@yahoo.com,

³nurkhot50@gmail.com

Article History:

Received: 02-09-2022

Revised: 19-10-2022

Accepted: 22-10-2022

Keywords:

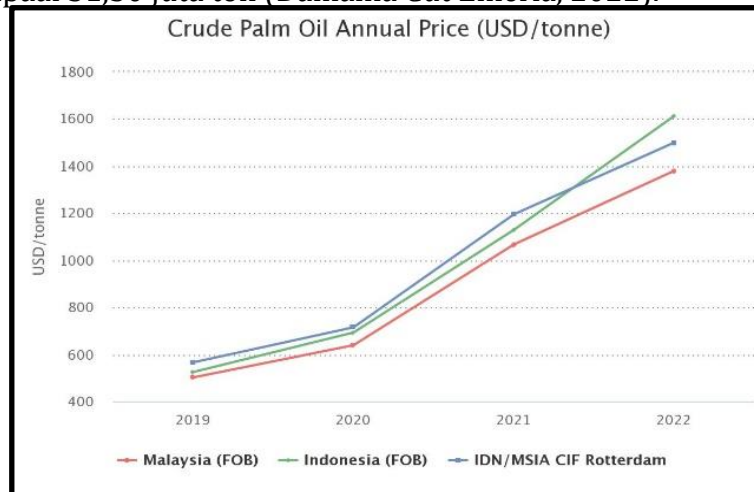
PO, Cooking Oil,
Fluctuations

Abstract: *Commodity of cooking oil is one of the nine basic ingredients that are strategic and have an important role in the Indonesian economy. Almost all levels of society use cooking oil for their daily needs or production needs. In the fourth quarter of 2021 until now, the price of domestic cooking oil rose significantly. The purpose of this study was to determine the effect of fluctuations in world CPO oil prices and Indonesian CPO production on fluctuations in Indonesian bulk cooking oil prices. The writing method used is quantitative with multiple linear regression approach. The results showed that fluctuations in world CPO prices had an effect on fluctuations in Indonesian bulk cooking oil prices and Indonesian CPO production had no effect on fluctuations in Indonesian bulk cooking oil prices. So in this paper the author recommends the government to take anticipatory and preventive measures against the turmoil caused by fluctuations in the price of Indonesian bulk cooking oil, such as eradicating cooking oil cartels and programs to maintain people's purchasing power*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam bidang perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto yang cukup besar menurut data Badan Statistik Pusat (BPS) pada tahun 2021 senilai 12,25 kuadriliun atau setara dengan 13,28% terhadap PDB nasional. Salah satu subsektornya yang cukup besar potensinya adalah subsektor perkebunan. Kelapa Sawit adalah salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peranan sangat penting pada perekonomian Indonesia karena menghasilkan banyak produk olahan atau turunan. Minyak goreng atau disebut dengan RBD (Refined, Bleached, Deodorized) Olein merupakan salah satu olahan kelapa sawit yang menjadi bahan makanan pokok dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang status sosial, ekonomi dan politik. Sejak kuartal IV 2021 hingga saat ini harga-harga komoditas mengalami kenaikan yang signifikan termasuk harga minyak sawit mentah atau Crude Oil Palm (CPO). Data Bursa Malaysia Derivatives Berhad menunjukkan harga CPO kontrak Mei 2022 naik 0,45% di RM 6.722 per ton, demikian juga CPO Juni 2022 menguat 0,52 % di RM 6.520 per ton (Aris Nurjani,2022). Tingginya harga

minyak goreng curah di Indonesia telah menjadi sorotan sejak akhir 2021 hingga awal kuartal pertama 2022. Indeks BU RT mencatat kenaikan harga minyak goreng sebesar 56 % antara Maret sampai desember 2021 dan harganya sempat mencapai Rp 20.667/Liter pada bulan Desember (Nisrina&Felippa, 2022). Di lain sisi produksi minyak sawit Indonesia hingga akhir tahun 2022 di prediksi naik 8-10% dibandingkan tahun 2021, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mencatat total produksi minyak sawit Indonesia tahun 2021 mencapai 51,30 juta ton (Damaina Cut Emeria, 2022).



Gambar 1. Data Harga CPO Dunia 2019-2022

Sumber : database CPOPC, 2022

Peningkatan harga yang cukup tajam ini membuat khawatir pemerintah dan masyarakat mengingat minyak goreng adalah kebutuhan dasar keseharian. Mencermati adanya dinamika kenaikan harga minyak goreng curah Indonesia maka pertanyaan peneliti adalah : 1) Apakah fluktuasi harga komoditas CPO dunia mempengaruhi gejala harga minyak goreng curah di Indonesia?; 2) Apakah tingkat produksi CPO Indonesia berpengaruh terhadap fluktuasi harga minyak curah di Indonesia? untuk menjawab pertanyaan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh fluktuasi harga CPO dunia terhadap gejala harga minyak goreng curah Indonesia; 2) Pengaruh tingkat produksi CPO Indonesia terhadap fluktuasi harga minyak goreng curah di Indonesia

METODE PENELITIAN

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik. Data berjumlah 42 sampel yang berasal dari Harga Komoditas CPO dunia, Produksi Minyak Kelapa Sawit (CPO) Indonesia dan Harga Minyak Goreng curah Indonesia selama kurun waktu 3,5 tahun antara tahun 2019-2022.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji secara parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y)

3. Uji secara simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh silmultan (Bersama-sama) yang diberikan variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y)

4. Koefisien Diterminasi(R²)

Koefisien diterminasi berfungsi untuk mengetahui berapa prosentase yang diberikan variable bebas (X) secara silmultan terhadap variable terikat (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan bahwa :

- Jika nilai Signifikansi > 0,05, maka nilai residual terdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak terdistribusi normal

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | | |
|------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------------|------|
| | | HARGA MYK GORENG (Y) | HARGA CPO DUNIA (X1) | PRODUKSI CPO INDONESIA (X2) | |
| N | | 42 | 42 | 42 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 12800.0000 | 3456.3095 | 3970944.4524 | |
| | Std. Deviation | 2404.87310 | 1373.70728 | 398374.13991 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .176 | .174 | .089 | |
| | Positive | .176 | .174 | .089 | |
| | Negative | -.159 | -.137 | -.078 | |
| Test Statistic | | .176 | .174 | .089 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .002 ^c | .003 ^c | .200 ^{c,e} | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .134 ^d | .141 ^d | .866 ^d | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .125 | .132 | .857 |
| | | Upper Bound | .143 | .150 | .874 |

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas diatas diperoleh bahwa :

- Nilai signifikansi Harga minyak goreng (Y) 0,134, terdistribusi normal
- Nilai signifikansi Harga CPO Dunia (X1) 0,141, terdistribusi normal
- Nilai signifikansi Produksi CPO Indonesia (X2) 0,200, terdistribusi normal

2. Uji secara parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y), dengan ketentuan:

- Jika nilai signifikansi < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y
- Jika nilai signifikansi > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y
- Rumus t tabel

$$t \text{ tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$$

a = nilai signifikansi

n = jumlah sampel

k = jumlah bebas

Nilai t tabel = t (0,05/2 ; 42-2-1)

= t (0,025 ; 39)

= 2,02269

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 7234.484 | 1344.606 | | 5.380 | .000 |
| | HARGA CPO DUNIA (X1) | 1.645 | .104 | .940 | 15.889 | .000 |
| | PRODUKSI CPO INDONESIA (X2) | -3.008E-5 | .000 | -.005 | -.084 | .933 |

a. Dependent Variable: HARGA MYK GORENG (Y)

Gambar 3. Hasil Uji T

Hasil Pengujian hipotesis :

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh variable X1 terhadap Y sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 15,889 > 2,02269, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa pertama diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh variable X2 terhadap Y sebesar 0,933 > 0,05 dan nilai t hitung -0,084 > 2,02269, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa kedua ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

3. Uji secara simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh silmultan (Bersama-sama) yang diberikan variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y), dengan ketentuan :

a. Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y

b. Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y

c. Rumus F tabel

F tabel = F (k ; n-k)

a = nilai signifikansi

n = jumlah sampel

k = jumlah variable bebas

$$\begin{aligned}\text{Nilai F tabel} &= F(2; 42-2) \\ &= F(2; 40) \\ &= 3,2317\end{aligned}$$

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|---------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 208562781.315 | 2 | 104281390.657 | 142.415 | .000 ^b |
| | Residual | 28557218.685 | 39 | 732236.377 | | |
| | Total | 237120000.000 | 41 | | | |

a. Dependent Variable: HARGA MYK GORENG (Y)

b. Predictors: (Constant), PRODUKSI CPO INDONESIA (X2), HARGA CPO DUNIA (X1)

Gambar 4. Hasil Uji F

Hasil pengujian secara simultan (Uji F)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $142,415 > F$ tabel $3,2317$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Uji F diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y

4. Koefisien Diterminasi(R²)

Koefisien diterminasi berfungsi untuk mengetahui berapa prosentase yang diberikan variable bebas (X) secara siltultan terhadap variable terikat (Y)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .938 ^a | .880 | .873 | 855.70811 |

a. Predictors: (Constant), PRODUKSI CPO INDONESIA (X2), HARGA CPO DUNIA (X1)

b. Dependent Variable: HARGA MYK GORENG (Y)

Gambar 5. Hasil Uji Diterminasi

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar $0,88$, hal ini mengandung arti bahwa variable X1 dan X2 secara simultan terhadap variable Y adalah sebesar 88%

5. Pengaruh Harga CPO Dunia terhadap fluktuasi harga minyak goreng curah di Indonesia.

Dari hasil Uji secara parsial (Uji T) bahwa harga CPO dunia berpengaruh terhadap fluktuasi harga minyak goreng curah di Indonesia. Pengaruh diatas menandakan bahwa

perubahan pada harga komoditas CPO dunia menimbulkan suatu respon guncangan terhadap harga minyak goreng curah di Indonesia. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Fitri Febriani, Nurhamidah, Rahma Fitri dan Shinggo (2022) yang menyatakan bahwa perubahan atau fluktuasi pada harga CPO dunia mempengaruhi nilai perdagangan minyak sawit dan ekonomi Indonesia.

6. Pengaruh produksi minyak kelapa sawit Indonesia terhadap fluktuasi harga minyak goreng curah di Indonesia.

Dari hasil Uji secara parsial (Uji T) bahwa produksi minyak kelapa sawit Indonesia tidak berpengaruh terhadap fluktuasi harga minyak goreng curah di Indonesia. Pengaruh di atas menandakan minyak kelapa sawit Indonesia yang diproduksi tidak menimbulkan gejala fluktuasi harga minyak goreng curah. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian

KESIMPULAN

Fluktuasi harga yang terjadi pada komoditas CPO dunia menjadi penyumbang kenaikan harga minyak goreng curah Indonesia. Adanya pengaruh fluktuasi harga CPO dunia didukung dari hasil uji T, hasil uji F dan Diterminasi. Dari hasil uji pada variable harga CPO dunia mempunyai nilai signifikansi sebesar 15,889 dan nilai koefisien diterminasi atau pengaruh sebesar 88% terhadap kenaikan harga minyak goreng curah Indonesia. Hasil produksi minyak kelapa sawit dalam negeri tidak memberikan pengaruh terhadap kenaikan harga minyak goreng curah Indonesia yang didukung dari hasil uji T yang mempunyai nilai signifikansi sebesar -0,084, yang berarti tidak ada pengaruh produksi minyak kelapa sawit terhadap fluktuasi harga minyak goreng curah Indonesia. Selanjutnya rekomendasi tulisan ini adalah pemerintah Indonesia harus mempunyai Langkah-langkah preventif dalam melihat fluktuasi harga CPO dunia yang sangat mempengaruhi harga minyak goreng curah di dalam negeri. Langkah antisipatif pemerintah yaitu mewaspadaai adanya mafia minyak goreng yang dapat memanfaatkan situasi serta mempersiapkan program dalam menjaga daya beli masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aris Nurjani (2022), Harga Cpo Melaju Seiring Kenaikan Harga Minyak Nabati, <https://investasi.kontan.co.id/news/harga-cpo-melaju-seiring-kenaikan-harga-minyak-nabati>
- [2] Damaina Cut Emeria, 2022, RI Banjir Pasokan CPO Produksi Bisa Naik Tembus 51 Juta Ton, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220712100642-4-354868/ri-banjir-pasokan-cpo-produksi-bisa-naik-tembus-51-juta-ton>
- [3] Crude Palm Oil Annual Price, 2022, <https://database.cpopc.org/dataset/chart/62/crude-palm-oil-annual-price/line/chart-tab/2019-2022>
- [4] Nisrina&Felippa, 2022 produktivitas kelapa sawit tetap terbatas seiring melonjaknya harga minyak goreng <https://repository.cips.indonesia.org/id/publications/355798/produktivitas-kelapa-sawit-tetap-terbatas-seiring-melonjaknya-harga-minyak-goreng>
- [5] Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok Kementerian Perdagangan, 2022, https://ews.kemendag.go.id/Rdesign_komoditas.aspx
- [6] Statistik Kelapa Sawit Indonesia Indonesian Oil Palm Statistics, 2019, Badan Pusat

- Statistik, <https://www.bps.go.id/>
- [7] [7] Statistik Kelapa Sawit Indonesia Indonesian Oil Palm Statistics, 2020, Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/>
- [8] Statistik Kelapa Sawit Indonesia Indonesian Oil Palm Statistics, 2021, Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/>
- [9] Oil Palm Price, 2022, Council of palm oil Producing Countries , <https://www.cpopc.org/>
- [10] Fitri Febriani Wahyu,Nurhamidah, Rahma Fitri Kurnia, Shinggo Al Ghazali Kursid, VOL 3 NO 2 2022 <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/k>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN